

**ANALISIS PENGARUH NPL, BOPO,LDR, DAN
NOPFE TERHADAP CAR
(Studi Empiris : Bank Pembangunan Daerahse-
Indonesia Periode 2012-2015)**



SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1)
pada Program Sarjana Fakultas Ekonomi
Universitas Diponegoro

Disusun oleh :

AULIA PURNAMA SARI

NIM. 12010112130193

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG
2016**

PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama Penyusun : Aulia Purnama Sari

Nomor Induk Mahasiswa : 12010112130193

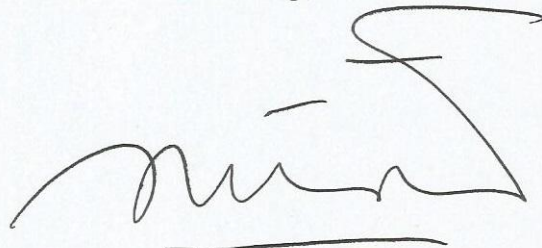
Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/Manajemen

Judul Skripsi : **ANALISIS PENGARUH NPL, BOPO, LDR, DAN
NOPFE TERHADAP CAR (STUDI EMPIRIS :
BANK PEMBANGUNAN DAERAH SE
INDONESIA PERIODE 2012-2015)**

Dosen Pembimbing :Dra. Amie Kusumawardhani, MSc, PhD.

Semarang, 18 Juli 2016

Dosen Pembimbing,



(Dra. Amie Kusumawardhani, MSc, PhD.)

NIP. 19620511198703

PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN

Nama Penyusun : Aulia Purnama Sari

Nomor Induk Mahasiswa : 12010112130193

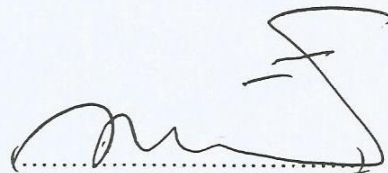
Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/Manajemen

Judul Skripsi : **ANALISIS PENGARUH NPL, BOPO, LDR,
DAN NOPFE TERHADAP CAR (STUDI
EMPIRIS : BANK PEMBANGUNAN DAERAH
SE INDONESIA PERIODE 2012-2015)**

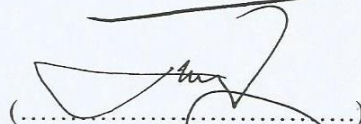
Telah dinyatakan lulus ujian pada tanggal 9 Agustus 2016

Tim Penguji

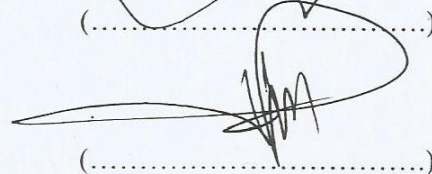
1. Dra. Amie Kusumawardhani, MSc, PhD.



2. Drs. Budi Sudaryanto, MT.



3. Dr. H. Susilo Toto Rahardjo, SE, MT.



PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini saya, Aulia Purnama Sari, menyatakan bahwa skripsi dengan judul : Analisis Pengaruh NPL, BOPO, LDR, dan NOPFE terhadap CAR (Studi Empiris: Bank Pembangunan Daerah se Indonesia Periode 2012-2015), adalah hasil tulisan saya sendiri. Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain, yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan/atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin itu, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan penulis aslinya.

Apabila saya melakukan tindakan yang bertentangan dengan hal tersebut di atas, baik disengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri ini. Bila kemudian terbukti bahwa saya melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijasah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Semarang, 18 Juli 2016

Yang membuat pernyataan,

(Aulia Purnama Sari)

NIM. 12010112130193

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Bukan seberapa hebat kita.
Namun seberapa berguna kita.”

(W.S. Rendra)

One day, I'll make you proud. I promise.

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

(Alm) R. Chrisno Wahyu Purnomo dan Ririn Khuriati

ABSTRACT

This study aimed to verify the effect of Non-Performing Loans (NPL), Operating Expenses to Operating Income (OEOI), Loan to Deposit Ratio (LDR), and Net Open Position in Foreign Exchange (NOPFE) of the Capital Adequacy Ratio (CAR).

The writer used the secondary data which comes from the financial statements of the Bank Pembangunan Daerah (BPD), published by the Otoritas Jasa Keuangan (OJK), in the period of 2012 to 2015. The writer also used a purposive sampling as the method of the study with the provisions that the bank has a complete financial data which relevance to the variables, there are total 8 samplings from 26 Bank Pembangunan Daerah (BPD). The analysis tool used the classical assumption test, multiple linear regression analysis, the coefficient of determination, T-Test statistical and F-Test statistical.

The result of the study shows that there is no deviation of classical assumption, indicating that the available data has been qualified to be used as the multiple linear regression model. Based on the result of the regression testing, the writer obtained a regression equation: $CAR = 10,450 + 3,729 NPL - 4,171 OIOE - 1,846 LDR - 1,823 NOPFE$. The hypothesis testing the writer concluded that: Non-Performing Loans (NPL) has significant positive effect on Capital Adequacy Ratio (CAR), Operating Expenses to Operating Income (OIOE) has significant negative effect on Capital Adequacy Ratio (CAR), and Loan to Deposit Ratio (LDR) and Net Open Position in Foreign Exchange (NOPFE) has no effect on Capital Adequacy Ratio (CAR). The value of Adjusted R Square is 19.8 % , this means that the amount of influence exerted by variables Non Performing Loans (NPL), Operating Expenses to Operating Income (OIOE), Loan to Deposits Ratio (LDR), and Net Open Position in Foreign Exchange (NOPFE) to the changes that occur in the Capital Adequacy Ratio (CAR) is 19.8 % , while the 80,2% is explaining by other variables outside the model.

Keyword: Capital Adequacy Ratio (CAR), Non Performing Loans (NPL), Operating Expenses to Operating Income (OIOE), Loan to Deposits Ratio (LDR), Net Open Position in Foreign Exchange (NOPFE).

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *Non Performing Loans* (NPL), Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO), *Loan to Deposits Ratio* (LDR), dan *Net Open Position in Foreign Exchange* (NOPFE) terhadap *Capital Adequacy Ratio* (CAR).

Dalam penelitian ini menggunakan data sekunder yang berasal dari laporan keuangan Bank Pembangunan Daerah yang dipublikasikan oleh Otoritas Jasa Keuangan periode tahun 2012 sampai 2015. Pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling* dengan ketentuan bank memiliki data keuangan lengkap sehubungan dengan variabel penelitian, sehingga sampel penelitian diperoleh sebanyak 8 dari 26 Bank Pembangunan Daerah. Alat analisis menggunakan uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, koefisien determinasi, uji statistik T, dan uji statistik F.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak ditemukan adanya penyimpangan asumsi klasik, hal ini menunjukkan bahwa data yang tersedia telah memenuhi syarat untuk digunakan sebagai model regresi linear berganda. Berdasarkan hasil pengujian regresi diperoleh persamaan regresi: $CAR = 10,450 + 3,729 NPL - 4,171 BOPO - 1,846 LDR - 1,823 NOPFE$. Hasil pengujian hipotesis dapat disimpulkan bahwa: *Non Performing Loans* (NPL) berpengaruh positif signifikan terhadap *Capital Adequacy Ratio* (CAR), Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) negatif signifikan terhadap *Capital Adequacy Ratio* (CAR), serta *Loan to Deposits Ratio* (LDR) dan *Net Open Position in Foreign Exchange* (NOPFE) tidak berpengaruh terhadap *Capital Adequacy Ratio* (CAR). Nilai *Adjusted R Square* sebesar 19,2%, hal ini berarti besarnya pengaruh yang diberikan oleh variabel *Non Performing Loans* (NPL), Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO), *Loan to Deposits Ratio* (LDR), dan *Net Open Position in Foreign Exchange* (NOPFE) terhadap perubahan yang terjadi pada *Capital Adequacy Ratio* (CAR) adalah 19,2%, sedangkan sisanya yaitu sebesar 80,8% adalah dijelaskan oleh variabel lain diluar model ini.

Kata kunci: *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Loans* (NPL), Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO), *Loan to Deposits Ratio* (LDR), *Net Open Position in Foreign Exchange* (NOPFE)

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT penulis panjatkan atas terselesainya skripsi “**Analisis Pengaruh NPL, BOPO, LDR, dan NOPFE terhadap CAR (Studi Empiris: Bank Pembangunan Daerah se Indonesia Periode 2012-2015)**” ini. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Strata 1 (S1) pada Program Sarjana Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis mendapat bantuan dari berbagai pihak. Dalam kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan terima kasih atas segala bantuan, bimbingan, dan dukungan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan kepada:

1. Bapak Dr. Suharnomo, S.E., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
2. Bapak Dr. Harjum Muharam, S.E., M.E. selaku Ketua Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
3. Ibu Dra. Amie Kusumawardhani, MSc, PhD selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu serta membantu memberikan saran, arahan, dan bimbingan dalam menyusun skripsi dengan baik dan benar.
4. Bapak Drs. A. Mulyo Haryanto, MSi selaku dosen wali yang telah banyak membantu sejak awal kuliah hingga terselesainya skripsi ini.

5. Segenap Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro yang telah memberikan ilmu pengetahuan sebagai dasar menyusun skripsi ini.
6. Orang tua tercinta, (Alm) R. Chrisno Wahyu Purnomo dan Ririn Khuriati yang telah banyak berkorban baik materi, kasih sayang, perhatian, dan doa yang tiada henti agar segala urusan penulis dimudahkan dan diberi kelancaran.
7. Adik tercinta, Naufal Hisyam Purnama Aji yang selalu memberikan dukungan kepada penulis.
8. Seluruh keluarga besar Soelmoex *Family*, Eyang UtI, Eyang Akung, Umy Ana, Tante Nung, Om Ali, Dek Anis, Dek Zahra, dan Dek Niluh terima kasih atas segala doa dan dukungan yang telah diberikan.
9. Untuk Rizky Andi Sanjaya, yang selalu sabar menemani penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, memberikan doa dan nasehat yang tiada henti.
10. Keluarga besar basa-basi piknik, Afrian Hartanto, Amina Khansa, Arima Ratih, Arjuna Raenaldi, Aulia Risky Aditya, Chomariyana Kartika Hesti, Diska Anggoro, Kinan Kartika Sani, Muhammad Arif Fauzi, Rendi Riandani, Rizka Adi, Tika Pranindyastuti, Wida Kamulyantina, Yudhi Atmaja, dan Yuli Maharani Bahari terima kasih atas segala dukungan yang telah diberikan, semoga persahabatan kita hingga tua nanti.
11. Sahabat di dalam kampus maupun di luar kampus, Orchita Puspasari, Fani Sabila Mustofa, Neisha Hardiyanti, Rizka Anindhita, Nur Chaida Nugraha, Rizky Denanda, dan Rizky Septyani terima kasih atas dukungan dan bantuannya selama ini, semoga kebersamaan kita terkenang selamanya.

12. Teman-teman KKN Tim II 2015 Desa Bonomerto Kecamatan Suruh Kabupaten Semarang, Dita Daniaty, Fajar Satria Tama, Fitria Rahmadani, Irene Manihuruk, Lukay, M. Luthfi, Alwan, dan Medita Mizwar terima kasih atas dukungan yang telah diberikan, semoga pertemuan kita terkenang hingga beruban nanti.
13. FEB Manajemen UNDIP angkatan 2012 yang tidak bisa disebutkan satu persatu.
14. Seluruh pihak yang telah memberikan dukungan dan kontribusi dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa dalam skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan, sehingga penulis sangat mengharapkan kritik dan saran dari seluruh pihak untuk perbaikan agar penulis mampu menyempurnakan skripsi ini.

Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Semarang, 18 Juli 2016

Penulis

Aulia Purnama Sari

NIM. 12010112130193

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN.....	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
<i>ABSTRACT</i>	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian	8
1.3.1 Tujuan Penelitian	8
1.3.2 Kegunaan Penelitian.....	8
1.4 Sistematika Penulisan	9
BAB II TELAAH PUSTAKA	10
2.1 <i>Pecking Order Theory</i>	10
2.2 Pengertian Modal Bank.....	11

2.3 Fungsi Modal	14
2.4 Aktiva Tertimbang Menurut Resiko	16
2.5 <i>Capital Adequacy Ratio</i>	18
2.6 Faktor-faktor yang mempengaruhi <i>Capital Adequacy Ratio</i>	19
2.6.1 <i>Non Performing Loan</i>	19
2.6.2 Biaya Operasional Pendapatan Operasional	20
2.6.3 <i>Loan to Deposit Ratio</i>	21
2.6.4 <i>Net Open Position in Foreign Exchange</i>	21
2.7 Penelitian Terdahulu	23
2.7.1 Pengaruh Variabel Independen terhadap Variabel Dependen .	31
2.7.1.1 Pengaruh NPL terhadap CAR	31
2.7.1.2 Pengaruh BOPO terhadap CAR	31
2.7.1.3 Pengaruh LDR terhadap CAR.....	32
2.7.1.4 Pengaruh NOPFE terhadap CAR	32
2.8 Kerangka Pemikiran.....	34
2.9 Hipotesis.....	34
BAB III METODE PENELITIAN.....	35
1.1 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	35
1.1.1 Variabel Penelitian	35
1.1.2 Definisi Operasional Variabel.....	35
1.1.2.1 <i>Non Performing Loan</i>	35
1.1.2.2 Biaya Operasional Pendapatan Operasional	36
1.1.2.3 <i>Loan to Deposit Ratio</i>	36

1.1.2.4 <i>Net Open Position in Foreign Exchange</i>	37
1.2 Populasi dan Sampel	40
1.3 Jenis dan Sumber Data	41
1.4 Metode Pengumpulan Data	41
1.5 Metode Analisis	41
1.5.1 Pengujian Asumsi Klasik	41
1.5.1.1 Uji Asumsi Klasik Multikolonieritas	42
1.5.1.2 Uji Asumsi Klasik Heteroskedastisitas	42
1.5.1.3 Uji Asumsi Klasik Autokorelasi	43
1.5.1.4 Uji Asumsi Normalitas Residual.....	44
1.5.2 Analisis Regresi Linear Berganda.....	45
1.5.3 Pengujian Model	46
1.5.3.1 Uji R^2 (Koefisien Determinasi).....	46
1.5.3.2 Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F).....	47
1.5.3.3 Uji Signifikan Parameter Individual (Uji Statistik T).....	47
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	49
4.1 Deskripsi Objek Penelitian.....	49
4.1.1 Statistik Deskriptif.....	51
4.2 Analisis Data	53
4.2.1 Hasil Uji Asumsi Klasik	53
4.2.1.1 Hasil Uji Asumsi Klasik Multikolonieritas.....	53
4.2.1.2 Hasil Uji Asumsi Klasik Heteroskedastisitas.....	55
4.2.1.3 Hasil Uji Asumsi Klasik Autokorelasi.....	57

4.2.1.4 Hasil Uji Asumsi Klasik Normalitas.....	59
4.2.2 Hasil Regresi Linear Berganda	62
4.2.3 Hasil Pengujian Model.....	64
4.2.3.1 Hasil Uji R^2 (Koefisien Determinasi)	64
4.2.3.2 Hasil Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)	65
4.2.3.3 Hasil Uji Signifikan Parameter Individual (Uji Statistik T).....	66
4.2.4 Hasil Pengujian Hipotesis	67
4.3 Interpretasi Hasil	69
BAB V PENUTUP.....	72
5.1 Simpulan	72
5.2 Keterbatasan.....	75
5.3 Saran.....	76
DAFTAR PUSTAKA	79
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	81

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1Perkembangan CAR pada Bank Pembangunan Daerah	3
Tabel 1.2Perbedaan Hasil Penelitian Terdahulu (<i>Research Gap</i>).....	6
Tabel 2.1Ringkasan Penelitian Terdahulu	23
Tabel 3.1Definisi Operasional Variabel.....	39
Tabel 3.2Daftar Sampel Penelitian	40
Tabel 4.1Bank Pembangunan Daerah se Indonesia	50
Tabel 4.2Daftar Sampel Penelitian	51
Tabel 4.3 Hasil Statistik Deskriptif Variabel	52
Tabel 4.4Hasil Uji Multikolonieritas dengan Korelasi	54
Tabel 4.5 Hasil Uji Multikolonieritas dengan Tolerance dan VIF.....	54
Tabel 4.6 Hasil Uji Heteroskedastisitas dengan Uji <i>Park</i>	57
Tabel 4.7 Hasil Uji Autokorelasi dengan <i>DW Test</i>	58
Tabel 4.8 Hasil Uji Autokorelasi dengan <i>LM Test</i>	59
Tabel 4.9Hasil Uji Normalitas dengan <i>K-S Test</i>	62
Tabel 4.10Hasil Regresi Linear Berganda	63
Tabel 4.11Hasil Uji Koefisien Determinasi	65
Tabel 4.12Hasil Uji Statistik F.....	65
Tabel 4.13Hasil Uji Statistik T	66

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....	34
Gambar 4.1 Hasil Uji Heteroskedastisitas dengan <i>Scatterplot</i>	56
Gambar 4.2 Hasil Uji Normalitas dengan Analisis Grafik Histogram.....	60
Gambar 4.3 Hasil Uji Normalitas Analisis Grafik P-P Plot Residual Regresi .	61

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran A Daftar Sampel Bank.....	81
Lampiran B <i>Capital Adequacy Ratio</i>	82
Lampiran C <i>Non Performing Loans</i>	85
Lampiran D Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional	88
Lampiran E <i>Loan to Deposits Ratio</i>	91
Lampiran F <i>Net Open Position in Foreign Exchange</i>	94
Lampiran G Hasil Statistik Deskriptif Variabel.....	97
Lampiran H Hasil Uji Multikolonieritas	98
Lampiran I Hasil Uji Heteroskedastisitas	99
Lampiran J Hasil Uji Autokorelasi	100
Lampiran K Hasil Uji Normalitas	101
Lampiran L Hasil Uji Koefisien Determinasi	103
Lampiran M Hasil Uji Statistik F.....	104
Lampiran N Hasil Uji Statistik T	105

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Modal merupakan hal yang penting dalam dunia perbankan dampaknya berpengaruh pada pengembangan usaha dan dapat menampung risiko dari berbagai aspek. Kegiatan perbankan saat ini telah mengikuti globalisasi perbankan yang terjadi. Maka dari itu, agar perbankan di Indonesia dapat berkembang dan bersaing dengan perbankan Internasional, perlu adanya aturan mengenai permodalan yang berlaku secara Internasional. Direksi Bank Indonesia dengan surat Keputusan No. 23/67/KEP/DIR tanggal 28 Februari 1991, telah menetapkan kewajiban penyediaan modal minimum bagi bank sebesar 8%, sesuai standar yang ditetapkan oleh *Bank for International Settlements* (BIS) yang berada di Brussel Belgia (Pandia 2012).

Kewajiban penyediaan modal minimum itu berlaku pada semua jenis bank, termasuk Bank Pembangunan Daerah (BPD), karena menurut Siamat (2005), Bank Pembangunan Daerah (BPD) kurang dapat bersaing dengan bank-bank lainnya, terutama pada kemampuan dalam menghimpun dana masyarakat dan penyaluran kredit, keterbatasan kemampuan ini disebabkan salah satunya karena lemahnya struktur permodalan yang dimiliki.

Karakteristik dari Bank Pembangunan Daerah (BPD) berbeda dengan bank lainnya, seperti bank BUMN, bank swasta, bank asing, dan bank campuran,

perbedaannya yaitu sebagian besar Dana Pihak Ketiga (DPK) yang dimiliki bank berasal dari dana pemerintah, khususnya Pemerintah Daerah (Sunarsip 2008).

Selain menjalankan kegiatan bank umum, Bank Pembangunan Daerah (BPD) berfungsi sebagai kasir Pemerintah Daerah, seperti dana realisasi APBD. Bank Pembangunan Daerah (BPD) didirikan guna untuk mendorong pembangunan di daerah, seperti pembangunan infrastruktur, UMKM, pertanian, dan kegiatan ekonomi lainnya (Sunarsip 2008).

Jumlah Bank Pembangunan Daerah (BPD) seluruh Indonesia saat ini sebanyak 26 bank. Bank Pembangunan Daerah (BPD) diwajibkan untuk memenuhi rasio kecukupan modal atau *Capital Adequacy Ratio* (CAR) sebesar 8% dari Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) sesuai dengan standar yang ditetapkan oleh *Bank for International Settlements* (BIS).

Standar penetapan modal secara Internasional oleh *Bank for International Settlements* (BIS) dapat disesuaikan dengan kondisi yang terjadi pada perbankan (Pandia 2012), dan seharusnya *Capital Adequacy Ratio* (CAR) mengalami peningkatan dari waktu ke waktu, sehingga dapat mengindikasikan bahwa adanya kenaikan modal (Mayasari dan Setiawan 2013).

Namun kenyataan yang didapatterdapat Bank Pembangunan Daerah (BPD) mempunyai *Capital Adequacy Ratio* (CAR) yang berfluktuasi, bahkan terdapat Bank Pembangunan Daerah (BPD) yang mengalami penurunan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) secara terus-menerus yaitu yang terjadi di BPD Jawa Barat dan Banten, BPD Jawa Tengah, BPD Jawa Timur, BPD Kalimantan Timur, dan BPD Sulawesi Utara, lalu hanya beberapa Bank Pembangunan Daerah

(BPD)saja yang mengalami kenaikan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) secara kontinu pada tahun 2012 sampai 2015 yaitu BPD Bali, BPD Jambi, BPD Kalimantan Barat, BPD Kalimantan Tengah, BPD Lampung, BPD NTB, BPD Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat, serta BPD Sumatera Selatan dan Bangka Belitung, selengkapnya ada dalam tabel berikut:

Tabel 1.1
Perkembangan CAR pada Bank Pembangunan Daerah

No	Nama BPD	2012	2013	Tren	2014	Tren	2015	Tren	Rata-rata Tren
1	Aceh	17.85	16.24	-1.61	16.23	-0.01	16.80	0.57	-0.35
2	Bali	15.92	17.75	1.83	20.84	3.09	20.90	0.06	1.66
3	Bengkulu	15.76	16.80	1.04	16.72	-0.08	19.18	2.46	1.14
4	DKI	10.04	13.91	3.87	18.85	4.94	15.35	-3.50	1.77
5	Jambi	20.76	21.76	1.00	23.44	1.68	24.57	1.13	1.27
6	Jawa Barat dan Banten	18.44	16.43	-2.01	16.18	-0.25	15.48	-0.70	-0.99
7	Jawa Tengah	14.86	14.57	-0.29	13.45	-1.12	12.70	-0.75	-0.72
8	Jawa Timur	25.18	22.25	-2.93	20.29	-1.96	19.02	-1.27	-2.05
9	Kalimantan Barat	16.29	17.07	0.78	17.63	0.56	20.71	3.08	1.47
10	Kalimantan Selatan	14.64	13.96	-0.68	17.03	3.07	18.55	1.52	1.30
11	Kalimantan Tengah	20.56	22.04	1.48	22.91	0.87	31.88	8.97	3.77
12	Kalimantan Timur	21.03	18.04	-2.99	17.92	-0.12	16.96	-0.96	-1.36
13	Lampung	16.89	17.63	0.74	17.67	0.04	20.44	2.77	1.18
14	Maluku dan Maluku Utara	14.15	16.23	2.08	17.50	1.27	17.15	-0.35	1.00
15	NTB	11.85	15.11	3.26	16.71	1.60	23.65	6.94	3.93
16	NTT	17.84	16.18	-1.66	16.86	0.68	16.86	0.00	-0.33
17	Papua	21.73	18.20	-3.53	18.31	0.11	19.30	0.99	-0.81
18	Riau dan Kepulauan Riau	17.98	18.01	0.03	17.17	-0.84	17.29	0.12	-0.23
19	Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat	20.14	21.00	0.86	22.17	1.17	23.85	1.68	1.24

No	Nama BPD	2012	2013	Tren	2014	Tren	2015	Tren	Rata-rata Tren
20	Sulawesi Tengah	25.17	23.13	-2.04	20.87	-2.26	26.67	5.80	0.50
21	Sulawesi Tenggara	23.00	20.00	-3.00	19.85	-0.15	19.89	0.04	-1.04
22	Sulawesi Utara	14.46	13.59	-0.87	12.99	-0.60	11.41	-1.58	-1.02
23	Sumatera Barat	14.07	14.04	-0.03	15.00	0.96	15.86	0.86	0.60
24	Sumatera Selatan dan Bangka Belitung	12.35	14.46	2.11	15.38	0.92	17.97	2.59	1.87
25	Sumatera Utara	13.51	13.29	-0.22	13.71	0.42	13.67	-0.04	0.05
26	Yogyakarta	13.68	14.11	0.43	14.05	-0.06	17.18	3.13	1.17
Rata-rata		91.12	91.07	-0.09	91.62	0.54	92.90	1.29	0.58

Sumber: Laporan Keuangan Publikasi Otoritas Jasa Keuangan
*Posisi CAR bulan September 2012 sampai September 2015

Faktor-faktor yang mempengaruhi *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dipengaruhi oleh kinerja keuangan bank, yaitu dari aspek kualitas aktiva, rentabilitas, likuiditas, dan sensitivitas terhadap pasar.

Kualitas aktiva memperlihatkan kemampuan bank dalam mengelola kualitas assetnya sehubungan dengan risiko kredit yang terjadi karena pemberian kredit dan investasi dana bank pada portofolio yang berbeda (Suhardjono 2011), rasio yang digunakan adalah *Non Performing Loans* (NPL).

Rentabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengetahui kemampuan bank dalam menghasilkan laba (Dendawijaya 2003), rasio yang digunakan adalah Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO).

Likuiditas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan bank dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya pada saat terjadi penagihan (Kasmir 2012), rasio yang digunakan adalah *Loan to Deposits Ratio* (LDR).

Sensitivitas terhadap pasar digunakan untuk menilai komponen modal atau cadangan yang dibentuk untuk meng-cover kerugian yang terjadi karena diakibatkan fluktuasi suku bunga dan nilai tukar mata uang asing (Pandia 2012), rasio yang digunakan adalah *Net Open Position in Foreign Exchange* (NOPFE).

Dengan mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi *Capital Adequacy Ratio* (CAR), maka diharapkan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dapat ditingkatkan sehingga menyebabkan modal meningkat, risiko dapat diminimalisir, bank berkembang semakin baik, dan dapat bersaing dengan bank-bank lain.

1.2 Rumusan Masalah

Bank Pembangunan Daerah (BPD) kesulitan dalam meningkatkan *Capital Adequacy Ratio* (CAR). Hal ini dapat dilihat dari beberapa BPD yang memperlihatkan CAR berfluktuasi dari periode ke periode, tren penurunan secara terus menerus terjadi pada BPD Jawa Barat dan Banten, BPD Jawa Tengah, BPD Jawa Timur, BPD Kalimantan Timur, dan BPD Sulawesi Utara pada triwulan III 2012 sampai triwulan III 2015. Menurut Cahyono dan Anggraeni(2015) bank yang sehat adalah bank yang mengalami peningkatan CAR dari periode ke periode.

Maka dari itu, perlu dilakukan penelitian terhadap beberapa rasio berdasarkan kinerja keuangan bank, yang dapat mempengaruhi kenaikan ataupun penurunan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) yaitu *Non Performing Loans* (NPL), Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO), *Loan to Deposits Ratio* (LDR), dan *Net Open Position in Foreign Exchange* (NOPFE).

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan diatas, maka ditemukan adanya *research gap* atau perbedaan hasil penelitian antara peneliti satu dengan yang lain terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, *research gap* tersebut disajikan dalam bentuk tabel:

Tabel 1.2
Perbedaan Hasil Penelitian Terdahulu (*Research Gap*)

<i>Research Gap</i>	Hasil Penelitian	Peneliti
Pengaruh NPL terhadap CAR	NPL berpengaruh signifikan positif terhadap CAR	- Raharjo, et al., (2014)
	NPL berpengaruh signifikan negatif terhadap CAR	- Shingjergji dan Hyseni (2015)
	NPL berpengaruh tidak signifikan positif terhadap CAR	- Cahyono dan Anggraeni (2015) - Mayasari dan Setiawan (2013) - Karina dan Anggono (2014)
Pengaruh BOPO terhadap CAR	BOPO berpengaruh signifikan negatif terhadap CAR	- Awojobi dan Amel(2011) - Valahzaghard dan Dazghei(2012)
	BOPO berpengaruh tidak signifikan positif terhadap CAR	- Cahyono dan Anggraeni (2015)
	BOPO berpengaruh tidak signifikan negatif terhadap CAR	- Mayasari dan Setiawan (2013)
Pengaruh LDR terhadap CAR	LDR berpengaruh signifikan positif terhadap CAR	- Karina dan Anggono (2014)
	LDR berpengaruh signifikan negatif terhadap CAR	- Shingjergji dan Hyseni (2015)
	LDR berpengaruh tidak signifikan positif terhadap CAR	- Mayasari dan Setiawan (2013)

<i>Research Gap</i>	Hasil Penelitian	Peneliti
	LDR berpengaruh tidak signifikan negatif terhadap CAR	- Cahyono dan Anggraeni (2015)
Pengaruh NOPFE terhadap CAR	NOPFE berpengaruh signifikan positif terhadap CAR	- Cahyono dan Anggraeni (2015) - Mayasari dan Setiawan (2013)

Sumber: Jurnal-jurnal yang digunakan.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah terdapat perbedaan hasil penelitian pada faktor-faktor yang mempengaruhi *Capital Adequacy Ratio* (CAR), Maka dari itu, berdasarkan *research gap* dan rumusan masalah, dapat dirumuskan pertanyaan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh *Non Performing Loans* (NPL) terhadap *Capital Adequacy Ratio* (CAR) pada Bank Pembangunan Daerah (BPD)?
2. Bagaimana pengaruh Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap *Capital Adequacy Ratio* (CAR) pada Bank Pembangunan Daerah (BPD)?
3. Bagaimana pengaruh *Loan to Deposits Ratio* (LDR) terhadap *Capital Adequacy Ratio* (CAR) pada Bank Pembangunan Daerah (BPD)?
4. Bagaimana pengaruh *Net Open Position in Foreign Exchange* (NOPFE) terhadap *Capital Adequacy Ratio* (CAR) pada Bank Pembangunan Daerah (BPD)?

1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis pengaruh *Non Performing Loans* (NPL) terhadap *Capital Adequacy Ratio* (CAR) pada Bank Pembangunan Daerah (BPD).
2. Untuk menganalisis pengaruh Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap *Capital Adequacy Ratio* (CAR) pada Bank Pembangunan Daerah (BPD).
3. Untuk menganalisis pengaruh *Loan to Deposits Ratio* (LDR) terhadap *Capital Adequacy Ratio* (CAR) pada Bank Pembangunan Daerah (BPD).
4. Untuk menganalisis pengaruh *Net Open Position in Foreign Exchange* (NOPFE) terhadap *Capital Adequacy Ratio* (CAR) pada Bank Pembangunan Daerah (BPD).

1.3.2 Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yaitu dapat digunakan bagi pihak perbankan dalam mengelola *Capital Adequacy Ratio* (CAR) sehingga bank dapat menciptakan sistem perbankan yang sehat dan mampu berkembang serta bersaing secara nasional maupun internasional.

1.4 Sistematika Penulisan

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, serta sistematika penelitian.

BAB II: TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi tentang landasan teori, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, serta hipotesis.

BAB III: METODE PENELITIAN

Bab ini berisi tentang variabel penelitian, definisi operasional variabel, populasi, sampel, jenis data, sumber data, metode pengumpulan data, serta metode analisis.

BAB IV: HASIL DAN ANALISIS

Bab ini berisi tentang deskripsi objek penelitian, analisis data, serta interpretasi hasil.

BAB V: PENUTUP

Bab ini berisi tentang simpulan, keterbatasan, serta saran.